Pengaruh Profitabilitas Dan Perencanaan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Cilacap

Suwono

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Manajemen

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Cilacap Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji profitabilitas dan perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini termasuk penelitian survey dan termasuk jenis kuantitatif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 100 responden pada UMKM di Kabupaten Cilacap. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian perencanaan anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini masih memerlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain untuk memperkuat dari penelitian ini serta pada obyek dan subyek yang berbeda dengan penelitian ini.

Kata Kunci: profitabilitas, perencanaan anggaran, kinerja keuangan, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in supporting economic growth in various regions, including Cilacap Regency. The main objective of this research is to examine profitability and budget planning on the financial performance of MSMEs in Cilacap Regency. This research includes survey research and is a quantitative type, the number of samples in this research is 100 respondents from MSMEs in Cilacap Regency. The analysis used in this research is multiple linear regression. The results of this research are that profitability has a significant and positive effect on the financial performance of MSMEs. Then budget planning has a significant and positive effect on the financial performance of MSMEs. This research still requires further research by adding other variables to strengthen this research as well as objects and subjects that are different from this research.

Keywords: profitability, budget planning, financial performance, MSMEs

Copyright (c) 2024 Suwono

✉ Corresponding author : Suwono

Email Address : suwonogrp35@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Cilacap. Sebagai pilar ekonomi lokal, UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga berkontribusi pada pendapatan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan (Rizqi Amaliyah & Mahrus Alie, 2020). Dalam konteks ini, keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, di antaranya adalah profitabilitas dan perencanaan anggaran. Profitabilitas menjadi indikator utama dalam mengevaluasi kesehatan keuangan suatu usaha, termasuk UMKM. Tingkat profitabilitas yang baik tidak hanya mencerminkan efisiensi

operasional tetapi juga memberikan daya tahan finansial terhadap tantangan eksternal. Di samping itu, perencanaan anggaran menjadi landasan yang esensial dalam mengelola sumber daya keuangan dengan efektif, membantu mengidentifikasi prioritas, mengelola risiko, dan meningkatkan transparansi keuangan (Bhoki, 2022).

Dalam konteks Kabupaten Cilacap, di mana UMKM memiliki peran vital, penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh profitabilitas dan perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan UMKM. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan daya saing serta keberlanjutan UMKM di wilayah ini. Dalam konteks Kabupaten Cilacap, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang signifikan dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, kendati potensi besar yang dimiliki oleh UMKM, terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi dan diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini (Paleni, 2016). Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas menjadi isu sentral yang memerlukan perhatian serius. Bagaimana UMKM di Kabupaten Cilacap dapat meningkatkan profitabilitas mereka? Faktor-faktor internal seperti manajemen operasional, efisiensi produksi, dan strategi pemasaran mungkin menjadi area yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan laba bersih (Tolong et al., 2020). Kedua, perencanaan anggaran menjadi aspek penting yang perlu dieksplorasi. Bagaimana UMKM dapat lebih efektif merencanakan anggaran mereka? Apakah terdapat kendala-kendala tertentu dalam perencanaan keuangan UMKM di Kabupaten Cilacap, dan bagaimana mengatasinya? Penelitian perlu membahas praktik perencanaan anggaran yang diterapkan oleh UMKM serta dampaknya terhadap kinerja keuangan mereka (Litamahuputty, n.d.).

Ketiga, terdapat kebutuhan untuk memahami secara lebih rinci bagaimana profitabilitas dan perencanaan anggaran saling berinteraksi dan bagaimana kombinasi kedua faktor ini mempengaruhi kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan. Apakah adanya hubungan positif atau negatif antara profitabilitas dan perencanaan anggaran? Sejauh mana kedua faktor ini dapat berkontribusi terhadap daya saing dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap? Penelitian ini diarahkan untuk merinci aspek-aspek permasalahan tersebut guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ekonomi UMKM di Kabupaten Cilacap dan menyusun rekomendasi kebijakan atau strategi bagi pemerintah, lembaga pendukung UMKM, dan pelaku usaha untuk meningkatkan kesehatan keuangan dan pertumbuhan sektor UMKM (Gulo et al., 2022).

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Cilacap dan menguji pengaruh perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Cilacap.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kunci yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Konsep ini menjadi tolok ukur utama efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan menjalankan operasi bisnis. Margin keuntungan, yang merupakan rasio antara laba bersih dan pendapatan total, memberikan gambaran langsung tentang seberapa besar persentase pendapatan yang berhasil diubah menjadi laba bersih. Ini memberikan indikasi mengenai daya hasil operasional perusahaan (Erindani, n.d.).

Return on Investment (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) adalah metrik penting lainnya yang memberikan pandangan lebih mendalam terkait pengembalian investasi dan keuntungan bagi pemegang saham. ROI mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, sementara ROE mengevaluasi sejauh mana laba bersih memberikan

pengembalian kepada pemegang saham tertentu (Sulastri & Ryanto, 2021). Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba juga tercermin dalam *Return on Assets* (ROA), yang memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan nilai. Dengan menggunakan metrik-metrik ini, evaluasi profitabilitas menjadi kunci dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, memberikan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan operasional dan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan (Pariyanti & Zein, 2018).

Perencanaan Anggaran

Dalam ranah teori perencanaan anggaran, konsep ini merangkum suatu pendekatan terstruktur yang digunakan organisasi untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif. Proses dimulai dengan penetapan tujuan keuangan yang jelas, dimana organisasi menentukan target yang ingin dicapai dalam periode tertentu. Pada tahap selanjutnya, organisasi melakukan identifikasi dan estimasi sumber-sumber pendapatan yang akan diterima. Hal ini melibatkan penilaian mendalam terhadap potensi penerimaan dari berbagai sumber, baik itu penjualan, investasi, atau bentuk pendapatan lainnya. Sejalan dengan itu, pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut juga diidentifikasi dan diperkirakan secara cermat (Putra & Laely, 2015).

Inti dari teori perencanaan anggaran adalah proses alokasi sumber daya keuangan. Organisasi harus membuat keputusan cerdas tentang cara terbaik untuk mengalokasikan dana yang ada agar sesuai dengan prioritas dan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Ini melibatkan pengaturan anggaran untuk berbagai keperluan seperti operasional, investasi, pemasaran, dan pengembangan. Dengan adanya teori perencanaan anggaran, organisasi diharapkan dapat menyusun suatu rencana keuangan yang kokoh, mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial, dan secara konsisten mencapai tujuan keuangan mereka. Pemahaman mendalam terhadap konsep ini membantu organisasi menghadapi dinamika ekonomi dan mengambil keputusan strategis yang tepat guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan mereka (Rizal & Ibrahim, 2020).

Kinerja Keuangan

Evaluasi kesehatan keuangan suatu entitas dikenal sebagai kinerja keuangan, yang mencakup penganalisisan berbagai aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Fokusnya adalah memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Asia et al., n.d.).

Dalam konteks lain, kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai indikator pencapaian hasil oleh perusahaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya finansial. Parameter yang diperhitungkan melibatkan pertumbuhan pendapatan, margin keuntungan, pengembalian investasi, dan efisiensi alokasi modal. Analisis kinerja keuangan menjadi kunci bagi pemangku kepentingan seperti investor dan manajemen perusahaan untuk membuat keputusan yang informatif dan strategis (Syahidah & Putra, 2020).

Perspektif lain dari kinerja keuangan adalah sejauh mana suatu entitas mampu mencapai tujuan keuangannya secara efektif dan efisien. Evaluasi kinerja keuangan melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan, laporan keuangan, dan indikator kinerja lainnya untuk menilai performa keuangan perusahaan, dengan mempertimbangkan konteks industri dan pasar yang bersangkutan. Dengan demikian, kinerja keuangan menyajikan gambaran tentang stabilitas, pertumbuhan, dan nilai suatu entitas dari perspektif keuangan (Salihi, 2022).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menginvestigasi pengaruh kehadiran online terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan perhitungan numerik, sehingga data yang dikumpulkan akan berupa angka (skor, peringkat, frekuensi). Data ini akan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau hipotesis tertentu, menjadikannya sebagai studi kuantitatif. Subjek penelitian adalah karyawan UMKM di Kabupaten Cilacap, dengan jumlah populasi sebanyak 2113 UMKM. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan pandangan dari Rambut et al. (2018), jumlah sampel minimal sebaiknya lima kali dari jumlah indikator yang diteliti. Selain itu, Hair et al. (2018) menyarankan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 hingga 200 responden. Berdasarkan pandangan tersebut, total 100 peserta diambil sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan survei online untuk mendapatkan data dari partisipannya. Pertanyaan mengenai topik yang diselidiki dimasukkan dalam kuesioner tertulis yang dikirim ke responden. Ada lima kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan dalam survei ini. Peserta diinstruksikan untuk memilih opsi yang mereka rasa memberikan respons paling akurat. Skor antara 1 (sangat setuju) dan 5 (sangat tidak setuju) diberikan untuk setiap jawaban. Statistik deskriptif menggunakan SPSS akan digunakan untuk menguji data, dan analisis Regresi Linier Berganda akan digunakan untuk mengevaluasi hipotesis (Hair et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Dengan menggunakan analisis hubungan antar penilaian pada pertanyaan serta hasil penjumlahan terkait variabel yang dipermasalahkan, pendekatan product moment Pearson diverifikasi keakuratannya. Memeriksa apakah skor setiap item berkorelasi positif atau tidak dengan skor total serta apakah hubungan lebih besar atau tidak dari hubungan antara variabel adalah salah satu cara peneliti menentukan apakah suatu instrumen dapat dipercaya atau tidak. Tingkat signifikansi (df) penelitian bisa dihitung menggunakan rumus. Tabel r menunjukkan nilai 0,1877 pada tingkat signifikansi 5% (df = 100-2 = 98). (*One Tailed*). Temuan tabulasi dari studi validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 . Correlation Pengujian Validitas

Variabel/Item	r Hitung	R Tabel (<i>Two Tale</i>)	Valid / Tidak
Variabel Profitabilitas			
X1	0,663	0,1877	Valid
X2	0,983	0,1877	Valid
X3	0567	0,1877	Valid
Variabel Perencanaan Anggaran			
X4	0,874	0,1877	Valid
X5	0,726	0,1877	Valid
X6	0,542	0,1877	Valid

Variabel Kinerja Keuangan			
Y1	0,886	0,1877	Valid
Y2	0,533	0,1877	Valid
Y3	0,733	0,1877	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil tes tersebut di atas menunjukkan bahwa semua indikasi pertanyaan akurat, memungkinkan evaluasi untuk maju ke tahapan berikutnya.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan hipotesis kami dan kemampuan kami untuk mengontrol variabel penyelidikan kami, kami menjalankan analisis konsistensi. Kami berpendapat bahwa variabel yang mendasarinya konsisten jika ada sejumlah besar data yang secara konsisten menjawab kueri yang sama sepanjang waktu. Dalam statistik, reliabilitas suatu ide atau variabel penelitian diukur oleh statistik yang disebut Cronbach's alpha (α). Kita dapat dengan yakin mendeklarasikan variabel dependen jika Cronbach alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ticoulu, 2021). Hasil analisis reliabilitas SPSS tercantum di bawah ini.

Tabel 2. Reliability Penugujian Kuesioner

<i>Variable</i>	<i>Value Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,878	Handal
X2	0,879	Handal
X3	0,989	Handal
X4	0,888	Handal
X5	0,976	Handal
X6	0,978	Handal
Y1	0,897	Handal
Y2	0,789	Handal
Y3	0,789	Handal

Sumber: Data yang diolah, 2024

Karena *Alfa Cronbach* mereka lebih dari 0,600, penyelidikan modern dapat dipercaya, menurut bukti yang tersedia.

Uji Normalitas

Menurut Yoshida (2010), menganalisis data menggunakan uji K-S, juga dikenal sebagai uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai statistik uji K-S lebih dari 0,05 ($>0,05$), maka distribusi residual data dalam analisis telah dinormalisasi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1,434
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,098

Sumber: Data yang diolah, 2024

Ho diterima karena nilai signifikansi dua sisi lebih besar dari 0,05 seperti terlihat pada tabel sebelumnya (0,098).

Uji Multikolinieritas

Jika data tidak menghasilkan variabel prediktor dengan nilai lebih besar dari 0,5, maka data tersebut tidak mengalami multikolinieritas. Dari nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang mendekati 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada regresi linier berganda (Setyanugraha, 2020). Temuan uji kointegrasi disajikan dalam tabel yang dapat ditemukan di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Profitabilitas	0,165	3,878
Perencanaan Anggaran	0,167	3,341

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas tidak terdapat gejala multikolinieritas karena tidak ada variabel yang memiliki VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan guna mengetahui terjadinya ketimpangan varians residu antara data pada model regresi sama (Setyanugraha, 2020). Hasil dari penggunaan metode Glacier untuk mendeteksi kejadian heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficients	
	T	Sig.
<i>Constanta</i>	0,443	0,521
Profitabilitas	0,871	0,443
Perencanaan Anggaran	0,652	0,336

Sumber: Data yang diolah, 2024

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Model regresi yang dihitung SPSS untuk efisiensi penggunaan asset dan manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan diberikan dalam tabel yang sama di bawah ini. Tabel dapat dilihat lebih jauh di bawah halaman.

Tabel 6. Regresi Linier Berganda (X terhadap Y)

Variabel	Coefficients		
	B	T	Signifikan
Constanta	0,445	0,769	0,334
Profitabilitas	0,135	3,221	0,000
Perencanaan Anggaran	0,532	4,673	0,000

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil regresi berganda yang telah diolah adalah pada Tabel 6:

$$Y = 0,445 + 0,135 X_1 + 0,532 X_2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Karena X1 (profitabilitas) berkorelasi positif dengan kinerja keuangan, kita dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi antara profitabilitas dan kinerja keuangan.
- 2) Karena nilai variabel perencanaan anggaran (X2) adalah positif dengan kinerja keuangan, kita dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi antara perencanaan Anggaran dan kinerja keuangan.

Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, bahwa dapat dijelaskan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan hitung sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Cilacap menjadi aspek krusial yang memerlukan pemahaman mendalam. Profitabilitas, sebagai indikator utama efisiensi dan daya hasil suatu bisnis, dapat memberikan dampak yang signifikan pada kesehatan keuangan UMKM di wilayah tersebut. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, UMKM cenderung memiliki sumber daya keuangan yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan operasional dan investasi. Laba yang cukup dapat digunakan untuk memperluas usaha, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan mengatasi tantangan finansial yang mungkin muncul.

Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat memberikan tekanan pada kinerja keuangan UMKM. Keterbatasan dana dapat membatasi kemampuan untuk mengembangkan bisnis atau menghadapi ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana profitabilitas memengaruhi cash flow, likuiditas, dan pertumbuhan

keseluruhan menjadi kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Cilacap.

Penelitian yang memperhatikan hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan UMKM dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha, pemerintah setempat, dan lembaga pendukung UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh profitabilitas, dapat dirumuskan strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap.

Pengaruh perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, bahwa dapat dijelaskan perencanaan anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan hitung sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Pentingnya perencanaan anggaran dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Cilacap membuka kesempatan untuk memahami bagaimana proses ini dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan mereka. Perencanaan anggaran tidak hanya menjadi alat untuk mengatur pengeluaran dan penerimaan, tetapi juga dapat memberikan dampak yang signifikan pada aspek-aspek kritis kinerja keuangan UMKM.

Dengan perencanaan anggaran yang matang, UMKM dapat secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola sumber daya keuangan mereka. Ini mencakup alokasi yang bijak terhadap dana untuk keperluan operasional, investasi, pemasaran, dan kebutuhan lainnya. Sebagai hasilnya, perencanaan anggaran yang baik dapat meningkatkan efisiensi pengeluaran dan mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka pendek dan panjang. Selain itu, perencanaan anggaran yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengelola risiko keuangan. Dengan memperhitungkan berbagai skenario dan kemungkinan perubahan ekonomi, UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan dan menjaga keseimbangan keuangan mereka. Penelitian mendalam terhadap hubungan antara perencanaan anggaran dan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Cilacap dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana implementasi strategi ini dapat menciptakan dampak positif. Informasi ini bisa menjadi dasar bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha sendiri, untuk mengembangkan pedoman, pelatihan, atau kebijakan yang mendukung perencanaan anggaran yang lebih baik dan, akibatnya, kinerja keuangan yang lebih baik pula.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas dan perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal diperoleh adalah profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian perencanaan anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini masih memerlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain untuk memperkuat dari penelitian ini serta pada obyek dan subyek yang berbeda dengan penelitian ini.

Referensi :

- Afifah, H., & Hasibuan, R. R. (2022). The Relationship of 4Ps Marketing Mix to the Satisfaction of Baturraden Local Tourists. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(2), 100-106.
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (n.d.). *Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam*.
- Bhoki, A. Y. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT SANGOSAY KECAMATAN BAJAWA*. 2(1).
- Erindani, A. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) "KENCANA MULYA" KOTA KEDIRI*.
- Gulo, I. R. P., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN TOKOSA SAHABAT SEJATI KOTA GUNUNGSITOLI*. . . November, 4.
- Hasibuan, R. R. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, dan Tenaga Penjual terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Import Oriflame di Spo 1507. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 1-12.
- Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Antecedent Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 253-265.
- Hasibuan, R. R. (2023). The Impact of Dental Satisfaction Questionnaire (DSQ) and Word of Mouth on Patient Satisfaction Educational Dental and Oral Hospital. *Telaah Bisnis*, 23(2), 129-143.
- Hasibuan, R. R., Setyanugraha, R. S., Amelia, S. R., Arofah, A. A., & Pratiwi, A. R. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Air Nira Pohon Kelapa Menjadi Gula Semut untuk Meningkatkan Perkonomian Desa Kuripan Kabupaten Cilacap. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 107-111.
- Litamahuputty, J. V. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS*. 08.
- Paleni, H. (2016). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM "RIAS" P1 MARDIHARJO) KABUPATEN MUSI RAWAS*. 16.
- Pariyanti, E., & Zein, R. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT SEPADAN KECAMATAN PASIR SAKTI LAMPUNG TIMUR*. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 1(2). <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.303>
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI*

KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGGAL UNIVERSITAS KADIRI. 7(1).

- Rahmadi, R., Soolany, C., & Pratama, A. R. (2018). Penerapan Manajemen Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap. *Ratih: Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau*, 3(2), 6.
- Rizal, A., & Ibrahim, M. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) INTIGRASI KARYA MAKMUR DI DESA KEPENUHAN BARAT KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU. 7.*
- Rizqi Amaliyah, A., & Mahrus Alie, M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6298>
- Salih, S. S. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) KULISUSU SMA NEGERI 1 KULISUSU. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1.*
- Sandi, K., Hasibuan, R. R., & Ulya, W. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Riset Di Business Center Purbalingga 3. *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, 1(1), 6-12.
- Setyanugraha, S., & Hasibuan, R. R. (2020). ANTESEDEN LOYALITAS KONSUMEN DARI PEMBERIAN LAYANAN PRODUK INTERNET PT. LAXO. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 21-30.
- Sulastri, S., & Ryanto, F. R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Produktivitas*, 8(2). <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.3473>
- Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2023). Pengaruh Efisiensi Penggunaan Aset Dan Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Batik di Banyumas. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2022). Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 606-619.
- Syahidah, N., & Putra, R. A. K. (2020). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Samudra Mulya Ciparagejaya-Karawang 2013-2018. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 149-164. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12216>
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJA PADA KOPERASI SUKA DAMAI. 2(1).*